PEMERINTAH KABUPATEN MIMIKA

1. PROFIL INOVASI

1.1 Nama Inovasi

AMURO KOPI

1.2 Tahapan Inovasi

penerapan

1.3 Inisiator Inovasi Daerah

opd

1.4 Jenis Inovasi

nondigital

1.5 Bentuk Inovasi Daerah

inovasi pelayanan publik

1.7 Urusan Inovasi Daerah

Pertanian

1.8 Waktu Uji Coba

2022-08-15

1.9 Waktu Penerapan

2024-01-09

1.10 Rancang Bangun dan Pokok Perubahan yang Dilakukan

A. DASAR HUKUM

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 52/Permentan/OT.140/9/2012 Tahun

2012 tentang Pedoman Penanganan Pascapanen Kopi

Peraturan Menteri Pertanian Nomor 49/Permentan/OT.140/4/2014 Tahun

2014 tentang Pedoman Teknis Budidaya Kopi yang Baik

Peraturan Daerah Provinsi Papua No. 10 Tahun 2020 tentang Perberdayaan

Petani Kopi

B. PERMASALAHAN :

Makro

Petani di Papua masih banyak masalah kompleks yang menghambat kemajuan mereka dan berakibat pada kesejahteraan hidup mereka. Berikut beberapa masalah utama yang dihadapi petani di Papua, Banyak daerah di Papua yang sulit dijangkau karena kurangnya infrastruktur jalan dan pelabuhan yang memadai. Hal ini menyulitkan Petani untuk membawa hasil panen mereka ke pasar. Petani di Papua sering kali masih menggunakan peralatan dan teknik tradisional yang kurang efisien. Mereka juga kurang akses terhadap teknologi modern yang dapat meningkatkan hasil panen dan keberlanjutan. Banyak petani tidak mendapatkan pendidikan atau pelatihan yang cukup tentang teknik penanaman tanaman kopi, pemeliharaan hingga penanganan panen dan pasca panen.

Mikro:

Petani kopi tradisional merupakan masyarakat asli Papua yang membutuhkan pendampingan, mulai dari persiapan benih, penanaman, pemeliharaan, panen hingga pasca panen. Kelompok tani mempunyai akses yang terbatas ke pasar untuk menjual dan mendistribusikan produk kopi mereka. dalam hal ini melalui Produk Kopi Amuro dengan binaan Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan perkebunan (Pertanian) ingin mempopulerkan kopi lokal Timika bagi para pencinta dan penikmat kopi di indonesia. disisi lain juga hal ini dapat berdampak bagi program pembangunan pertanian dalam Mengembangkan sektor UMKK dan ekonomi lokal yang ada ditimika. agar sektor pertanian memiliki citra sebagai daerah yang memiliki potensi kopi terbaik.

C. ISU STRATEGIS

Global

1. Akes Pasar : Meningkatkan investasi dalam infrastruktur kampung membantu petani untuk terhubung dengan pasar lokal dan internasional sehingga dapat memberikan pelatihan dan pendampingan kepada petani tentang strategi pemasaran dan akses pasar melalui platform digital.

2. Kapasitas kelembagaan : Kelembagaan yang kuat di sektor kopi sangat penting untuk mendukung pembangunan pertanian dan pemasaran kopi yang berkelanjutan. Hal ini termasuk organisasi petani kopi, asosiasi perdagangan kopi, dan lembaga penelitian kopi.

3. Kualitas dan konsistensi Kualitas dan konsistensi kopi merupakan faktor penting dalam menarik pembeli dan mendapatkan harga yang lebih tinggi. Namun, banyak petani kopi di negara berkembang masih kesulitan untuk menghasilkan kopi berkualitas tinggi dan konsisten.

4. Keberlanjutan : Mendorong petani kopi untuk menerapkan praktik budidaya kopi yang berkelanjutan, seperti budidaya organik dan agroforestri. Mendukung pengembangan teknologi pengolahan pasca panen yang ramah lingkungan dan efisien.

5. Promosi dan Branding Mendukung partisipasi dalam pameran kopi dan festival kopi. Mendorong pengembangan kampanye pemasaran digital untuk kopi dan membantu petani kopi dalam mengembangkan cerita merek yang menarik dan otentik.

Nasional

1. Produktivitas dan kualitas kopi di Indonesia masih tergolong rendah dibandingkan dengan negara-negara penghasil kopi lain. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor seperti kurangnya adopsi teknologi modern, praktik budidaya kopi yang belum optimal, dan hama penyakit tanaman kopi.

2. Akses terhadap modal dan infrastruktur, banyak petani kopi di Indonesia masih memiliki akses yang terbatas terhadap modal dan infrastruktur yang memadai. Hal ini membatasi kemampuan mereka untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas kopi, serta menghambat akses mereka ke pasar.

3. Diversifikasi produk kopi mendorong pengembangan varietas kopi spesial dan kopi olahan seperti kopi bubuk, kopi kemasan, dan produk turunan kopi. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengolahan kopi spesial dan pengembangan produk turunan kopi. Mendorong promosi kopi spesial dan produk turunan kopi di pasar domestik dan internasional.

4. Keterampilan dan pengetahuan, perlu meningkatkan keterampilan dan

pengetahuan mereka tentang budidaya kopi modern, pengolahan pasca panen, pemasaran kopi, dan pengelolaan keuangan. Hal ini dapat dilakukan melalui program pelatihan dan penyuluhan yang intensif.

Lokal

1. Memperkenalkan salah satu produk unggulan lokal bidang pertanian khususnya pada salah satu tanaman perkebunan yaitu kopi

2. Peningkatan kualiatas petani lokal khusunya petani kopil yang ada di daerah pengunungan dan pesisir sehingga tanaman kopi dikembangkan lagi

3. Membuka lapangan pekerjaan bagi anak-anak muda karena kopi menjadi industri yang sedang berkembang saat ini

D. METODE PEMBAHARUAN

A. Kondisi sebelum Petani hanya menaman tanpa ada pengolahan hasil :

1. Tidak tersedianya pengolahan hasil kopi yang sesuai standar

2. Belum tersedianya distributor tetap

3. Tidak adanya pendampingan teknis dan masih kurang akses pasar untuk menjual hasil kopi

4. Kurangnya hasil panen karena ketidakpahaman tentang cara menanam,merawat,panen serta pasca panen

B. Kondisi setelah ada pendampingan dan pengolahan hasil dengan adanya amuro kopi sebagai berikut

1. Adanya pendampingan teknis kepada pengolahan hasil dan pemasaran pada 20 kelompok tani dari berbagai distrik dataran tinggi dan dataran rendah di Kabupaten Mimika

2. Pembelian biji kopi yang telah dihasilkan petani, langsung dibeli di kebunnya, sehingga dapat meringankan biaya transportasi bagi petani

3. Biji kopi yang telah dibeli kemudian diolah dan dikemas di UPH (Unit Pengolahan Hasil) untuk dikemas dalam bentuk pouch baik dalam bentuk easy drip maupun kopi bubuk.

4. Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan telah membeli 800 kg biji kopi dari beberapa kelompok tani dan telah diolah dan dikemas dengan label Merk Kopi Amuro. Kopi Amuro telah dipasarkan sejak tahun 2023 dengan sekarang ini.

E. KEUNGGULAN/KEBAHARUAN?)

- RANTAI PASOK PRODUK YANG JELAS

  Sebagai hasil dari inovasi ini, telah terbentuk mata rantai produksi dan pemasaran kopi robusta dan kopi arabica, yang diberi nama Kopi Amuro. Kopi Amuro merupakan produk kelompok tani binaan, sehingga mendapat pendampingann mulai dari pembibitan, perawatan hingga panen dan pasca panen, demi mendapatkan biji kopi dengan kualitas yang baik. Pengolahan pasca panen sampai dengan pengemasan biji kopi robusta dan arabika dilakukan pada tempat pengolahan kopi di Balai Benih Unggul (BBU) sebagai tempat pertama pengolahan dan setelah melalui proses packing, produk kopi siap untuk dipasarkan.

- KUALITAS DAN CITA RASA TERJAMIN

  Kopi Amuro memiliki ciri khas kopi arabica rasa coklat lebih dominin dan kopi ribusta lebih rasa buah-buahan sekitarnya. Kopi Amuro ditanam dan diolah tanpa pupuk kimia dan bahan kimia lainnya, sehingga menghasilkan biji Kopi Organik.

- MEREK AMURO TELAH TERDAFTAR DI HAKI

  Kopi Amuro telah memiliki pengakuan HAKI dari Kementerian Hukum dan HAM RI. AMURO merupakan singkatan dari Amugme Kamoro, yaitu nama 2 suku besar di Mimika, sehingga Kopi AMURO menjadi produk lokal kebanggan Mimika, sekaligus kebanggaan para petani Kopi Mimika.

- AMURO SEBAGAI SALAH SATU PERINTIS RUMAH KOPI

  Pada akhirnya Kopi Amuro yang telah diolah dan dikemas kemudian dipasarkan melalui Cafe Amuro, yang merupakan bagian dari UMKM produk lokal Mimika. Cafe Amuro dan kopinya merupakan salah satu kedai kopi modern pertama di Mimika. Dengan menjamurnya bisnis kedai kopi di Mimika, Kopi Amuro menjadi salah satu kopi pilihan.

F. CARA KERJA INOVASI

MELAKUKAN UJI CITA RASA SETIAP BIJI KOPI DARI MASING DESA SETIAP DISTRIK DI KABUPATEN MIMIKA

Berikut prosedur pembelian kopi dari petani sampai pemasarannya kopi Amuro :

1. Pencarian dan seleksi petani kopi terhadap petani kopi secara langsung dilakukan untuk memastikan kualitas dan ketersediaan biji kopi

2. Pembelian biji kopi dari petani berupa gabah dan green bean dengan harga gabah kopi robusta Rp 50.000 dan green beaan Rp 60.000,- sedangkan kopi arabica gabah Rp 100.000.- dan green beaan yang harga berkisar Rp 130.000 sampai dengan Rp 150.000 per kg

3. Pengolahan dan pasca panen : petani kopi melakukan pengolahan pasca panen termasuk sortasi, fermentasi, pencucian dan pengeringan untuk memastikan kualitas pengolahan pasca panen yang optimal

4. Pengeringan biji kopi yang diangkut dari kebun kopi ke gudang penyimpanan di BBU

5. Sortasi : biji kopi menjalai proses qualiti kontrol untuk memastikan keseragaman

6. Penyaringan biji kopi : biji kopi disangarai dengan profil roasting like to medium, medium to dark

7. Pengemasan dan Pendistribusian dikemas dengan kemasan yang aman dan menarik

8. Pemasaran dan penjualan kopi dilakukan di cafe amuro dengan produk minuman siap saji dan kopi kemasan.

1.11 Tujuan Inovasi Daerah

Tujuan yang dilaksananakan amuro kopi

1. Mempopulerkan kopi lokal bagi masyarakat di dalam dan di luar Kabupaten Mimika

2. Membangun produksi kopi asli Mimika, khususnya kopi robusta dan kopi arabica sehingga dapat dinikmati oleh pecinta kopi sehingga dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Mimika.

3. Meningkatkan produksi kopi robusta dan kopi arabica dengan cita rasa tertentu karena adanya perpaduan antara dataran rendah dan dataran tinggi

4. Melaksanakan program pembangunan pertanian dalam Mengembangkan sektor UMKK dan ekonomi lokal

5. Meningkatkan interaksi sosial dan menciptakan komunitas pencinta kopi

Tujuan ini menjawab masalah di Poin B. Jika ada 2 masalah mikro, maka ada 2 tujuan

1.12 Manfaat yang Diperoleh

Manfaat yang di dapat dari amuro kopi adalah

1. Meningkatkan pendapatan petani melalui pembelian biji kopi dan memasarkannya kepada pasar yang lebih luas, mulai dari penikmat kopi Mimika sampai di luar Mimika

2. Menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat lokal baik itu untuk petani kopi, pelayan dan barista

3. Melestarikan budaya minum kopi yang telah menjadi keseharian masyarakat di Papua

4. Mendukung program pemerintah untuk pengembangan sektor UMKK dan pendapatan petani

5. Meningkatkan citra daerah sebagai daerah penghasil kopi yang berkualitas

Tujuan ini menjawab masalah di Poin B. Jika ada 2 masalah mikro, maka ada 2 tujuan dan 2 manfaat.. bagusnya permasalahan mikro ditambah sesuai dengan 5 poin di tujuan dan manfaat ini.

1.13 Hasil Inovasi

Dampak yang dapat dirasakandengan amurokopi adalah :

1. Terciptanya produk unggulan dari sektor pertanian sebagai hak kekayaan inteluktual kabupaten Mimika

2. Terciptanya lapangan kerja baru bagi petani lokal dan komonitas pencinta kopi di Kabupaten Mimika

3. Pengurangan penggunaan pupuk kimia dengan budidaya kopi yang masih secara organik

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
1	Ketersediaan SDM terhadap inovasi daerah*	11-30 SDM	• **Tentang** Penerapan TIM Pelaksanaan Inovasi Daerah pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan • **Tentang** SK Tim Pelaksanaan Inovasi Kab. Mimika Tahun 2024
2	Program dan kegiatan inovasi Perangkat Daerah dalam RKPD	Pemerintah daerah sudah menuangkan program inovasi daerah dalam RKPD T-1, T-2 dan T0 (T0 adalah tahun berjalan)	• **Tentang** Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2022 • **Tentang** Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2023 • **Tentang** Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Tahun 2024

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
3	Regulasi Inovasi Daerah*	Peraturan Kepala Daerah/ Peraturan Daerah	• **Tentang** Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Mimika 2023 • **Tentang** Penetapan TIM Pelaksana Inovasi Daerah Kabupaten Mimika 2024
4	Dukungan anggaran	Anggaran dialokasikan pada kegiatan penerapan inovasi di T-0, T1 dan T-2	• **Tentang** DPA Amuro 2022 • **Tentang** DPA Amuro 2023 • **Tentang** DPA Amuro 2024 • **Tentang** DPA Dukungan Untuk Amuro Tahun 2025
5	Bimtek inovasi	Dalam 2 tahun terakhir pernah 1 kali kegiatan transfer pengetahuan (bimtek, sharing, FGD, atau kegiatan transfer pengetahuan yang lain)	• **Tentang** Pusat Pelatihan Kopi dan Kakao Indonesia • **Tentang** Pelatihan Barista (Amuro) Tahun 2023 • **Tentang** -
6	Pelaksana inovasi daerah	Ada pelaksana dan ditetapkan dengan SK Kepala Perangkat Daerah	• **Tentang** Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Mimika 2023
7	Jejaring inovasi	Inovasi melibatkan 5 Perangkat Daerah atau lebih	• **Tentang** Keputusan Kepala Dinas Tanaman Pangan Hortikultura dan Perkebunan Kabupaten Mimika
8	Kemudahan informasi layanan	Layanan melalui 3 media atau lebih	• **Tentang** Kartu Nama Amuro Kopi • **Tentang** Akun Instagram Amuro • **Tentang** pelayanan Tatap Muka Amuro • **Tentang** Akun Tiktok Amuro
9	Sosialisasi Inovasi Daerah	Media Berita	• **Tentang** Cupping Test • **Tentang** Dokumentasi Amerika Goes To Amerika • **Tentang** Berita Amuro • **Tentang** Lomba Publikasi Tik-tok • **Tentang** Pameran Kopi Papua Di Jakarta
10	Pedoman teknis	Telah terdapat Pedoman teknis berupa buku dalam bentuk elektronik	• **Tentang** Alur Proses Kopi Amuro Hingga jadi Produk • **Tentang** Manual Book Untuk Proses Pemesanan by Instagram/Tiktok Amuro Kopi
11	Kecepatan penciptaan inovasi*	Inovasi dapat diciptakan dalam waktu 1-4 bulan	• **Tentang** KAK Amuro 2023

No	Indikator	Informasi	Data Pendukung
12	Kemudahan proses inovasi yang dihasilkan	Hasil inovasi diperoleh dalam waktu 6 hari atau lebih	• **Tentang** SOP Cafe Amuro Kopi
13	Integrasi Layanan	Ada dukungan melalui perangkat web aplikasi/mobile (android atau ios) yang layanan sudah terintegrasi dengan unit organisasi lain	• **Tentang** Website UMKM Daerah Amuro Kopi
14	Replikasi	Pernah 1 Kali direplikasi di daerah lain	• **Tentang** Bantuan Pemenuhan Persyaratan Penerbitan Izin Rumah Tangga (PIRT)
15	Kemanfaatan inovasi*	Jumlah produk yang dihasilkan atau diperjualbelikan lebih dari 200 barang	• **Tentang** Biji Kopi Petani yang diambil untuk Kopi Amuro
16	Monitoring dan Evaluasi Inovasi Daerah	Hasil laporan monev eksternal berdasarkan hasil penelitian/kajian/ analisis	• **Tentang** Rating Pelanggan Google Review • **Tentang** Testimoni Costumer (Tanggapan dari Teman-teman Bappeda Provinsi)
17	Kualitas inovasi daerah*	Memenuhi 5 unsur substansi	
18	Alat Kerja	Pelaksanaan kerja sudah didukung sistem informasi online/ daring Contoh : pemanfaatan platform media sosial, AI, IoT, super-app, dll	• **Tentang** Akun Sosial Media Tik-tok Amuro Kopi • **Tentang** Akun Instagram Amuro Kopi